

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Pada Bab ini akan dibahas mengenai kesimpulan tentang penerapan metode *role playing* di kelas lima SD Negeri I Jayagiri Lembang serta disampaikan beberapa rekomendasi dari hasil penelitian.

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang telah dilaksanakan di SD Negeri I Jayagiri Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat yang melalui tiga siklus serta hasil dari pembahasan dan analisis, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan metode bermain peran (*role playing*) dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam Pembelajaran IPS, secara khusus penelitian ini dapat disimpulkan sesuai dengan rumusan penelitian yang ada yaitu sebagai berikut :

1. Dengan menggunakan metode belajar bermain peran (*role playing*) dengan intensitas tertentu, siswa merasa terbantu dalam memahami materi persiapan kemerdekaan Indonesia. Siswa merasa senang belajar dengan menggunakan metode *role playing* karena dapat meningkatkan percaya diri, kreatif dan menjadikan siswa lebih berani berbicara serta berpendapat di depan kelas. Dan apapun pendekatan atau metode yang digunakan oleh guru dengan intensitas tertentu maka akan meningkatkan prestasi belajar siswa.

2. Berdasarkan hasil penelitian, hasil belajar siswa pun mengalami peningkatan. Mulai dari siklus I, II dan III. setelah menggunakan metode role playing pada materi persiapan kemerdekaan Indonesia hasil belajar siswa berada di atas nilai KKM. Karena dengan bermain peran, menempatkan siswa pada tokoh tertentu untuk meningkatkan ingatan siswa menjadi lebih tajam. Apabila diberi soal atau pertanyaan yang menyangkut materi persiapan kemerdekaan Indonesia, siswa bisa cepat menjawab dengan benar. Dan prestasi belajar siswa pun meningkat.

B. Rekomendasi

Berdasarkan simpulan, hasil pengamatan dan temuan terhadap tindakan penelitian, maka disampaikan beberapa saran terutama ditujukan kepada guru, diantaranya :

1. Berdasarkan hasil temuan penelitian dalam pelaksanaan metode bermain peran, pengkondisian siswa merupakan hal yang cukup sulit, untuk itu guru diharapkan dapat menemukan cara yang efektif untuk mengkondisikan siswa sehingga pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan rencana yang telah dibuat.
2. Mengingat metode role playing telah terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan menumbuhkan sikap kreatif serta percaya diri, maka hendaknya guru dapat menggunakan metode pembelajaran *role playing* terutama pada materi persiapan kemerdekaan Indonesia dalam pembelajaran IPS di Sekolah Dasar atau pada materi pembelajaran IPS lainnya yang memerlukan pemeranan tokoh.

Hal ini didukung oleh pendapat E. Mulyasa bahwa bermain peran merupakan pengalaman yang menyenangkan bagi anak sehingga siswa mempunyai kesempatan untuk memajukan kemampuannya baik dalam bidang pengetahuan maupun kemampuan dalam bekerjasama.

